

**PENGARUH KARAKTERISTIK PASIEN DAN JENIS TERAPI  
ANTIEPILEPSI TERHADAP KUALITAS HIDUP TERKAIT  
KESEHATAN (HRQoL) PASIEN EPILEPSI  
DI POLIKLINIK SARAF RSUP  
DR. M. DJAMIL PADANG**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

Oleh

**DONA FEBRIANTI**

**No. BP 1211012010**



**Pembimbing 1 : Dian Ayu Juwita, M.Farm, Apt  
Pembimbing 2 : Dr.(Clin.Farm) Dedy Almasdy, M.Si, Apt**

**FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2016**

## ABSTRAK

Epilepsi merupakan penyakit kronis yang pengobatannya jangka lama, sehingga kualitas hidup menjadi salah satu tujuan utama pada pengobatan pasien. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran dan perbedaan kualitas hidup pasien ditinjau dari karakteristik demografis pasien (jenis kelamin, umur, status pekerjaan, lama menderita epilepsi, bangkitan kejang), dan terapi antiepilepsi (antiepilepsi tunggal atau antiepilepsi kombinasi). Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Jalan Poliklinik Syaraf RSUP DR. M. Djamil Padang pada bulan Maret-Mei 2016. Penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan metode *cross sectional*. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah pasien epilepsi yang berumur  $\geq 18$  tahun yang menerima terapi tunggal atau terapi kombinasi. Kualitas hidup terkait kesehatan pasien dinilai melalui wawancara terpimpin dengan menggunakan kuesioner *Qolie-31* yang memiliki 7 domain yaitu: kekhawatiran kejang, kualitas hidup secara keseluruhan, fungsi emosional, kelelahan fisik, fungsi kognitif, efek terapi dan fungsi sosial. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji statistik *Independent sample T-test & One Way Anova*. Hasil penelitian menunjukkan, secara keseluruhan kualitas hidup pasien epilepsi memiliki nilai kualitas hidup yang baik ( $>50,00$ ). Tidak terdapat perbedaan bermakna pada kualitas hidup ( $p>0,05$ ) berdasarkan jenis kelamin, umur, lama menderita epilepsi, bangkitan kejang dan jenis terapi antiepilepsi. Sedangkan untuk status pekerjaan terdapat perbedaan bermakna pada domain efek terapi ( $p<0,05$ ) dan secara total untuk status pekerjaan cenderung memiliki perbedaan yang bermakna ( $p=0,08$ ).



## ABSTRACT

Epilepsy is a chronic disease which difficult be healed totally, then quality of life has come to be seen as a main goal in for therapy of patients with epilepsy. The purpose of this study was to describe and difference in quality of life of patient from characteristic patients (gender, age, occupation,duration of epilepsy, seizure frequency) and the antiepilepsy therapy (single or combination antiepilepsy agent). This study was conducted in Neurology Outpatient Clinic General Hospital DR. M. Djamil Padang for 3 months (March-May 2016). This study is an analytical research with *cross sectional* design. The inclusion criteria in this study was patients with epilepsy by  $\geq 18$  years old who received monotherapy or combination therapy. HRQoL of patients assessed by guided interview using the Qolie-31 questionnaire. The questionnaire had seven domains consisted of seizure worry, overall quality of life, emotional well-being, energy/fatigue, cognitive function, medication effect and social function. Data were analyzed with *Independent sample T-test & One Way Anova*. The result showed, overall patients with epilepsy have a good HRQoL scores. There are no significant different for HRQoL ( $p>0,05$ ) based on gender, age, duration of epilepsy, seizure frequency and types of antiepilepsy therapy. Whereas, there was significant different ( $p<0,05$ ) of occupation with medication effect domain and totally occupation almost have significant different ( $p=0,08$ ).

